

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum KJKS BINAMA

KJKS BINAMA (Koperasi Jasa Keuangan Syariah BINA NIAGA UTAMA), adalah lembaga keuangan berbadan hukum koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Pendirian KJKS BINAMA dirintis oleh para aktivis muda didukung para tokoh masyarakat, didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil.

Pada tanggal 18 Agustus 1993, secara resmi berdirilah Koperasi Serba Usaha (KSU) BINAMA. Melalui Perubahan Anggaran Dasar I pada tahun 1996, disahkan badan Hukum KSU BINAMA dengan nomor: 1210A/BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996.

Selanjutnya menyesuaikan ketentuan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI dilakukan Perubahan Anggaran Dasar tahun 2010 yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah tanggal 29 Juni 2010, diantaranya penggantian istilah menjadi KJKS BINAMA.

Nilai-nilai dasar sumber daya insani pada KJKS BINAMA terdiri dari lima poin, yang dapat disingkat dengan SIFAT, yaitu:

1. Shidiq (benar)
2. Istiqomah (tekun)
3. Fastabiqul Khairat (berlomba dalam kebaikan)
4. Amanah (dapat dipercaya)
5. Ta'awun (kerjasama)

4.1.2 Visi dan Misi KJKS BINAMA

4.1.2.1 Visi

Menjadi lembaga keuangan syari'ah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi masyarakat.

4.1.2.2 Misi

Mewujudkan KJKS BINAMA yang:

1. Sehat, yakni mempunyai skor penilaian kesehatan ≥ 81
2. Berkembang, yakni selalu mengalami pertumbuhan asset dari tahun ke tahun
3. Profesional dengan mutu pelayanan yang baik, yakni mempunyai SDM yang profesional yang dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dengan didukung *performa* kantor dan sarana prasarana yang baik
4. Memiliki Risiko Usaha Yang Minimal, yakni kemampuan meminimalisasikan risiko-risiko yang ada dalam lembaga keuangan sehingga tidak terjadi kerugian.
5. Tingkat Pengembalian Yang Maksimal, yakni kemampuan mengoptimalkan *return* investasi baik dalam simpanan maupun permodalan.

6. Memberi Kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yakni diukur dari jumlah orang yang memperoleh manfaat dari KJKS BINAMA secara ekonomis baik langsung maupun tidak langsung.

4.1.3 Wilayah Kerja dan Struktur Organisasi KJKS BINAMA

4.1.3.1 Wilayah Kerja

KJKS BINANA adalah koperasi syari'ah yang telah memiliki beberapa cabang, kantor pusat KJKS BINAMA berlokasi di Ruko Anda Kav. 7 Jl. Tlogosari Raya 1 – Semarang, Jawa Tengah. Sedangkan kantor cabang KJKS BINAMA tersebar di berbagai wilayah, antara lain:

1. Kantor Cabang Tlogosari

Ruko ANDA Kav. 4-5, Jl. Tlogosari Raya 1 Semarang. Telp/Fax :
024-6702792 (hunting)

2. Kantor cabang Ngaliyan.

Ruko Segitiga Emas B.5, Jl. Prof. dr. Hamka. Telp/Fax : 024-
76670622

3. Kantor Cabang Ungaran

Jl. Mayjend Sutoyo No. 1A, Sebantengan, telp/fax : 024-6926355

4. Kantor Cabang Kaliwungu

Kompleks Ruko Kaliwungu Baru Blok A No. 8, Jl. KH. Asy'ari
Telp / Fax : 0294-3688860

5. Kantor Cabang Weleri

Ruko Weleri Square No. 2, Jl. Raya Barat Telp / Fax : 0294-
643440

6. Kantor Cabang Batang

Ruko Yos Sudarso No. 1G, Jl. Yos Sudarso Telp / Fax : 0284-392074

7. Kantor Cabang Magelang

Ruko Metro Square D 8, Jl. Bambang Sugeng Mertyudan Telp / Fax : 0294-327299

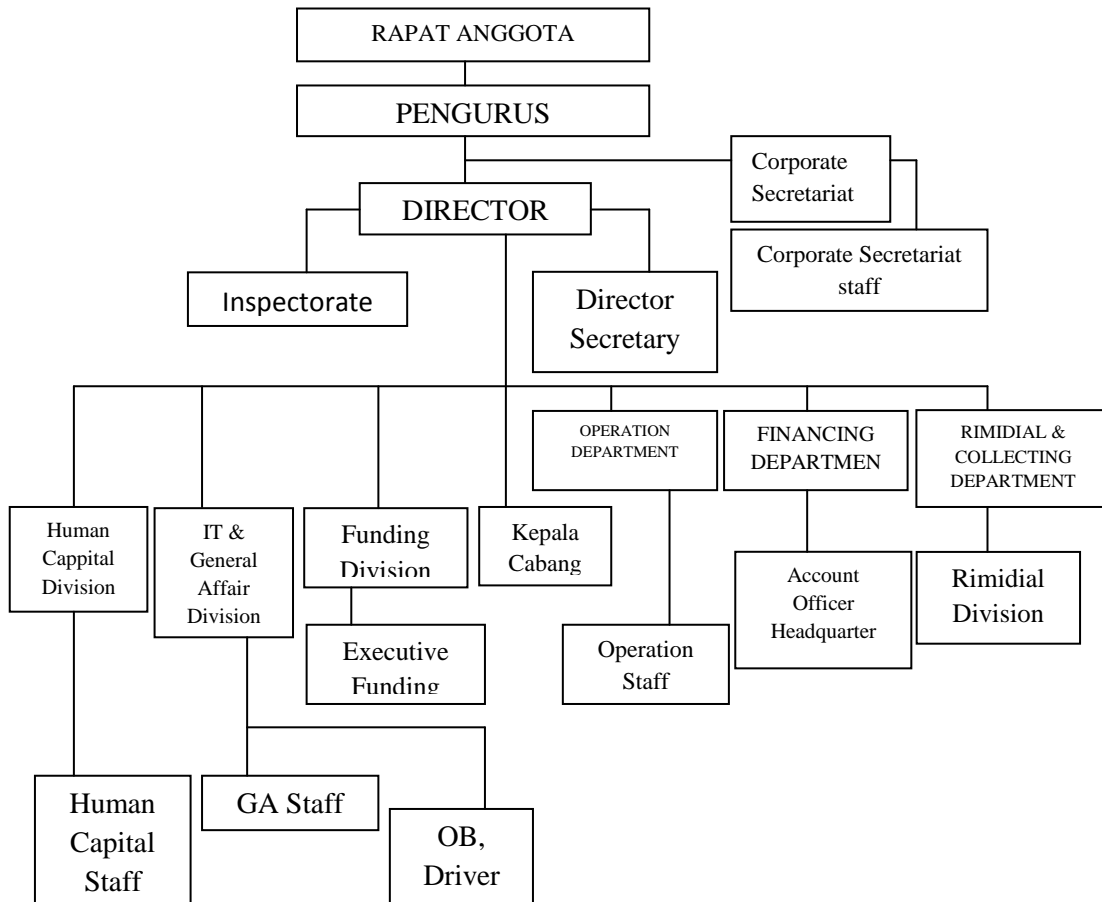
Meski KJKS BINAMA berlokasi di Semarang dan sekitarnya, KJKS BINAMA tidak hanya dikenal masyarakat dan lembaga di wilayah Semarang dan sekitarnya saja, tetapi KJKS BINAMA telah dikenal di luar kota Semarang, terbukti dari pembiayaan yang diterima oleh KJKS BINAMA yang tidak hanya dari wilayah Semarang dan sekitarnya tetapi sampai keluar Jawa Tengah.

4.1.3.2 Struktur Organisasi KJKS BINAMA

Adapun struktur organisasi KJKS BINAMA Kantor pusat Semarang dapat dilihat pada gambar:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KJKS BINAMA



4.1.4 Produk Pembiayaan Anggota KJKS BINAMA

4.1.4.1 Pembiayaan *MURABAHAH* (jual beli)

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karena dalam definisinya disebut adanya “keuntungan yang disepakati”, karakteristik *murabahah* adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.

Tidak seperti kontrak pinjaman dengan Lembaga Konvensional, *murabahah* adalah kontrak penjualan. *Murabahah* digunakan untuk membantu pedagang membeli barang dagangannya. Di dalam prinsip *murabahah*, KJKS membeli barang atas nama anggota dan kemudian menjualnya kembali pada harga yang lebih tinggi untuk menutup biaya pembelian dan risiko kepemilikan pada saat periode transisi. anggota membayar harga yang lebih tinggi dalam cicilan bulanan. *Mark up* dipertimbangkan sebagai margin keuntungan yang pasti.

Di KJKS BINAMA dalam pengadaan barang KJKS BINAMA mewakilkan kepada anggota untuk membeli barangnya sendiri, proses perwakilan ini menggunakan akad wakalah.

4.1.4.2 Pembiayaan *MUDHARABAH* (bagi hasil)

Merupakan jenis kerjasama dimana KJKS BINAMA bertindak sebagai *shohibul maal* (penyedia modal) dan anggota atau calon anggota bertindak sebagai pelaksana atau *mudhorib*, dengan sistem bagi hasil ditentukan dengan kesepakatan bersama dan saling menguntungkan.

4.1.4.3 Pembiayaan *AL IJARAH* (sewa menyewa)

Yang dimaksud sewa adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan perpindahan kepemilikan barang. Pada umumnya di KJKS akad ijarah atau sewa dikembangkan ke dalam bentuk akad ijarah Muntahiya bit Tamlik yakni akad sewa yang diakhiri dengan jual beli.

4.1.5 Produk Simpanan Anggota KJKS BINAMA

4.1.5.1 SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Yaitu simpanan *Mudharabah* yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut.

SIRELA ini merupakan simpanan dari KJKS BINAMA yang aman, sesuai syariah dan berhadiah. Hadiah utama : 1 Buah motor honda suprax 125, hadiah hiburan : 2 buah mesin cuci, 3 buah sepeda, 15 buah kipas angin, 100 buah kaos dan hadiah di undi setiap bulan Januari dan Juli. Didasarkan atas akad *Mudharabah*, adalah akad antara dua pihak sebagai *Shahibul Maal* (Penyedia Modal) dan pihak lain sebagai *Mudharib* (Pengelola Modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

Keutamaan:

- a) Penyetoran dan Penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu
- b) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- c) Layanan jemput bola, oleh petugas kami ke tempat tujuan anggota.
- d) Bebas biaya administrasi bulanan
- e) Nisbah bagi hasil = 28% : 72%

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening SIRELA:

- a) Penyimpan perorangan/lembaga
- b) Mengisi permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan.
- c) Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM)
- d) Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
- e) Setoran selanjutnya minimal Rp. 2.000,-

4.1.5.2 TASAQUR (Tabunga Persiapan Qurban)

Adalah produk yang merujuk pada konsep *Wadiah*. Tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para anggota mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencairan hanya dapat dilakukan sekali dalam periode satu tahun hijriah.

Melakukan ibadah Qurban semakin mudah dengan mempersiapkan dana TASAQUR di dasarkan atas akad Mudharabah, adalah akad antara dua pihak sebagai Shahibul Maal (Penyedia Modal) dan pihak lain sebagai Mudharib (Pengelola Modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

Keutamaan:

- a) Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu
- b) Penarikan Simpanan dilakukan secara periodik satu tahun sekali yaitu pada bulan Dzulhijjah
- c) Peruntukan khusus sebagai dana untuk melaksanakan ibadah Qurban
- d) Dilengkapi layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas kami ke tempat tujuan anggota.
- e) Nisbah bagi hasil = 28% : 72%
- f) Bebas Biaya Administrasi Bulanan

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening TASAQUR:

- a) Penyimpan perorangan/lembaga
- b) Mengisi permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan

- c) Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM)
- d) Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
- e) Setoran selanjutnya minimal Rp. 2.000,-

4.1.5.3 SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Yaitu produk yang berguna untuk investasi jangka panjang, dengan jangka waktu yang beragam, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

Tak hanya aman, dengan bagi hasil yang kompetitif investasi lebih bermanfaat dengan SISUKA di dasarkan atas akad Mudharabah, adalah akad antara dua pihak sebagai Shahibul Maal (Penyedia Modal) dan pihak lain sebagai Mudharib (Pengelola Modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

Keutamaan:

- a) Sebagai Sarana Investasi Jangka Panjang.
- b) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan di KJKS BINAMA.
- c) Dilengkapi layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas kami ke tempat tujuan. Jangka Waktu beragam dan bagi hasil kompetitif

serta menguntungkan :

3 Bulan = 45% : 55%

6 Bulan = 50% : 50%

12 Bulan = 55% : 45%

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening SISUKA:

- a. Penyimpan perorangan/lembaga

- b. Mengisi permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan
- c. Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM)
- d. Setoran awal minimal Rp. 1.000.000,-

4.1.5.4 SIAP HAJI (Simpanan Persiapan Haji)

Yaitu produk yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan dana ibadah Haji. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Didasarkan atas akad Mudharabah, adalah akad antara dua pihak sebagai Shahibul Maal (Penyedia Modal) dan pihak lain sebagai Mudharib (Pengelola Modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

Keutamaan:

- a) Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu
- b) Peruntukannya khusus sebagai dana untuk melaksanakan Ibadah Haji
- c) Dilengkapi dengan layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi setoran yang akan langsung diambil oleh petugas kami ke tempat anggota.
- d) Nisbah bagi hasil = 28% : 72%
- e) Bebas biaya administrasi bulanan
- f) Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/Umroh (BPIH)
- g) Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT Rp. 25.000.000 atau sesuai ketentuan dari DEPAG

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening Siap Haji:

- a) Penyimpan perorangan.
- b) Mengisi permohonan keanggotaan dan pembukaan rekening simpanan.
- c) Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM).
- d) Setoran awal minimal Rp. 250.000,-
- e) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

4.1.5.5 TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan arisan, dimana setiap peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak memiliki kewajiban untuk menyetero lagi pada bulan berikutnya. Keuntungan produk ini dalam pengembangan ekonomi umat adalah perputaran dananya yang jangka panjang.

Simpanan Jangka Panjang yang Berhadiah, berbagai macam hadiah ada di TARBIAH. Didasarkan atas akad Mudharabah, adalah akad antara dua pihak, Satu Pihak yang menitipkan dana memberikan izin kepada Pihak yang di titipi dapat memanfaatkan dana yang dititipkan.

Keutamaan:

- a) Setiap Rekening yang keluar pada saat pembukaan arisan berhak mendapatkan hadiah-hadiah berupa uang maupun barang.
- b) Bila Nomor Rekening Anda keluar saat pembukaan arisan dan berhak atas Dana Arisan, Anda tidak perlu membayar setoran lagi,

karena kelebihan uang dari saldo TARBIAH Anda adalah hadiah dari kami. Dan Anda masih berkesempatan memperoleh hadiah istimewa dan hadiah hiburan.

- c) Dapat mempunyai lebih dari satu rekening Tarbiah, sehingga kesempatan mendapatkan hadiah lebih besar.
- d) Dapat menjadikan simpanan jangka panjang yang aman, karena pencairan Tarbiah hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.
- e) Dilengkapi dengan layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas kami ke tempat tujuan anggota.

4.1.6 Pengelolaan Usaha KJKS BINAMA

KJKS BINAMA dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistemik, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. yang dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur (SOP). Didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Sistem ini telah dilakukan di seluruh kantor pelayanan KJKS BINAMA. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para anggota.

KJKS BINAMA dikelola secara profesional oleh 62 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya yang berkualifikasi pendidikan mulai dari SLTA, DIII, Sarjana dan Pasca Sarjana. Selain itu masing-masing personal diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai bidang tugas masing-masing.

Dalam operasionalnya legalitas KJKS BINAMA berbadan Hukum Nomor: 1210A/BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996 dan telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : 08 tanggal 19 Mei 2010 yang telah disahkan oleh Gubernur Jawa Tengah dengan SK Nomor : 09/PAD/KDK.11/VI/2010 tanggal 29 Juni 2010.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden dalam 3 jenis, yaitu:

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui sebagaimana dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
jenis kelamin responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	18	60.0	60.0	60.0
Wanita	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan KJKS BINAMA Semarang yang diambil sebagai responden yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 60%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 12 orang dengan presentase 40%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan KJKS BINAMA yang diambil sebagai responden adalah laki-laki.

2. Usia Responden

Deskripsi responden dalam klasifikasi usia, peneliti membaginya dalam lima jenis, diantaranya adalah responden dengan usia dibawah 20 tahun, 20 tahun s/d 29 tahun, 30 tahun s/d 39 tahun, 40 tahun s/d 49 tahun, dan diatas 50 tahun. Adapun deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
usia responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22 tahun	1	3.3	3.3	3.3
23 tahun	4	13.3	13.3	16.7
24 tahun	6	20.0	20.0	36.7
25 tahun	4	13.3	13.3	50.0
26 tahun	3	10.0	10.0	60.0
28 tahun	4	13.3	13.3	73.3
30 tahun	1	3.3	3.3	76.7
32 tahun	1	3.3	3.3	80.0
33 tahun	2	6.7	6.7	86.7
34 tahun	2	6.7	6.7	93.3
35 tahun	1	3.3	3.3	96.7
36 tahun	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa usia responden dari penelitian ini bermacam-macam, yakni dapat dideskripsikan sebagai berikut: bahwa usia yang berumur 22 tahun hanya satu orang dengan presentase 3,3%, 23 tahun berjumlah 1 orang dengan presentase 3,3%,usia 24 tahun ada pada kisaran 20% yakni berjumlah 6 orang, kemudian usia 25 tahun berjumlah 4 orang dengan presentase 13,3%, usia 26 tahun ada 3 orang dengan presentase 10%, 28 tahun dengan presentase 13,3% yang berjumlah 4 orang, kemudian usia 30 tahun dan 31 tahun jumlahnya sama yakni masing-masing 1 orang dengan presentase juga sama yaitu sebesar 3,3%, usia 33 tahun juga sama yaitu sebanyak 6,7% sama halnya dengan yang usia 34 tahun dengan jumlah orang sebanyak 2, dan presentasinya 6,7%, usia 35 tahun 3,3%, dan usia 36 juga 3,3%. Dalam arti responden yang dijadikan penelitian usianya berkisar antara 20 tahun keatas sampai 40 tahun kebawah.

3. Pendidikan Terakhir

Data tentang deskripsi responden dalam klasifikasi pendidikan terakhir responden, peneliti membaginya dalam tiga kategori, yaitu SLTP, SLTA, dan Sarjana, adapun data mengenai pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.3
pendidikan responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	19	63.3	63.3	63.3
SLTA	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan terakhir responden adalah Sarjana, dimana persentasenya sebanyak 63,3% dan sisanya adalah 11 orang dengan pendidikan terakhir SLTA, dengan persentase 36,7%.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variable. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $(dk) = n-1$ dalam hal ini n adalah jumlah populasi. Apabila r_{hitung} untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Pengujian ini dilakukan apakah kuesioner yang ada dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variable-variabel penelitian secara tepat. Hasil dari pengujian validitas kuesioner dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian.

Tabel 4.4

Uji Validitas Butir-butir Pertanyaan Variabel Penelitian

Variable dan Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Status Butir
Tunjangan :			
• Struktural	0,605	0,301	Valid
• Class Office	0,526	0,301	Valid
• Kesehatan	0,507	0,301	Valid
• Transport	0,478	0,301	Valid
• Makan	0,789	0,301	Valid
• Keluarga	0,482	0,301	Valid
• Pensiun	0,507	0,301	Valid
• Kedisiplinan	0,747	0,301	Valid

Produktivitas :			
• Shidiq	0,576	0,301	Valid
• Isitiqomah	0,653	0,301	Valid
• Fastabiquil Khairat	0,535	0,301	Valid
• Amanah	0,534	0,301	Valid
• Ta'awun	0,616	0,301	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa semua indikator variabel independen (tunjangan) dengan jumlah 8 indikator dan variabel dependen (produktivitas) dengan jumlah 5 indikator Mempunyai nilai t hitung > t tabel sebesar 0,301. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengetahui soal tersebut reliabel atau tidak, dilihat pada nilai Alpha yang di cocokkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,60$ apabila nilai Alpha lebih besar dari r_{tabel} maka artinya signifikan atau reliabel dan sebaliknya:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Tunjangan	11 item	0,824	Reliabel
Produktivitas	10 item	0,786	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014.

Dari keterangan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha > 0,60. Dengan demikian variabel tunjangan dan produktivitas dapat dikatakan reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tunjangan	1.000	1.000

a. Dependent Variable: produktivitas

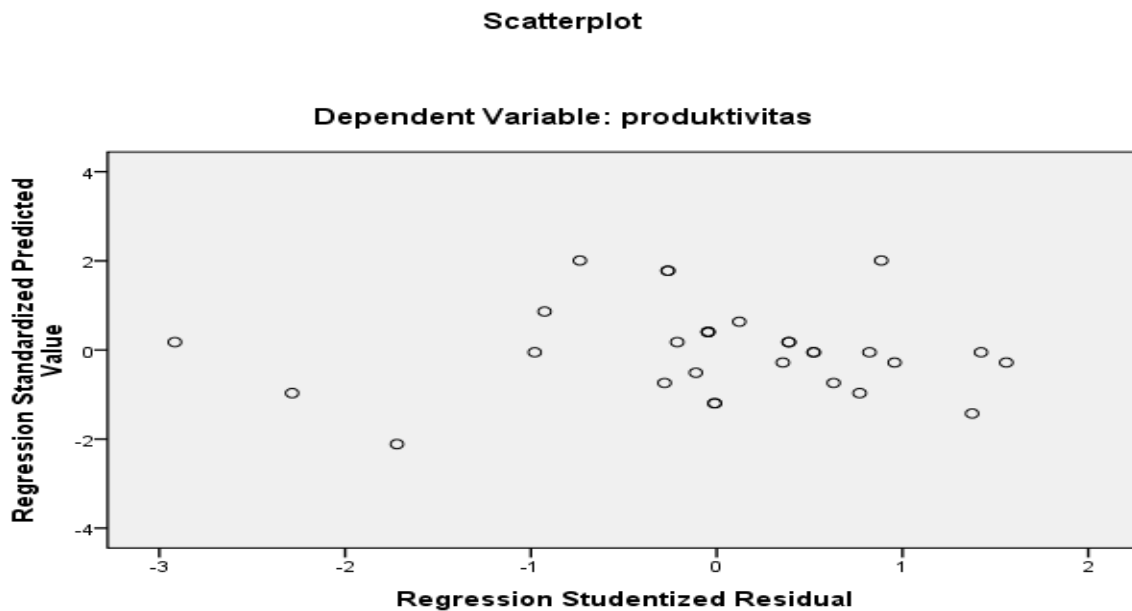
Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel adalah 1,000 lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun uji statistic heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas



Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.5 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.

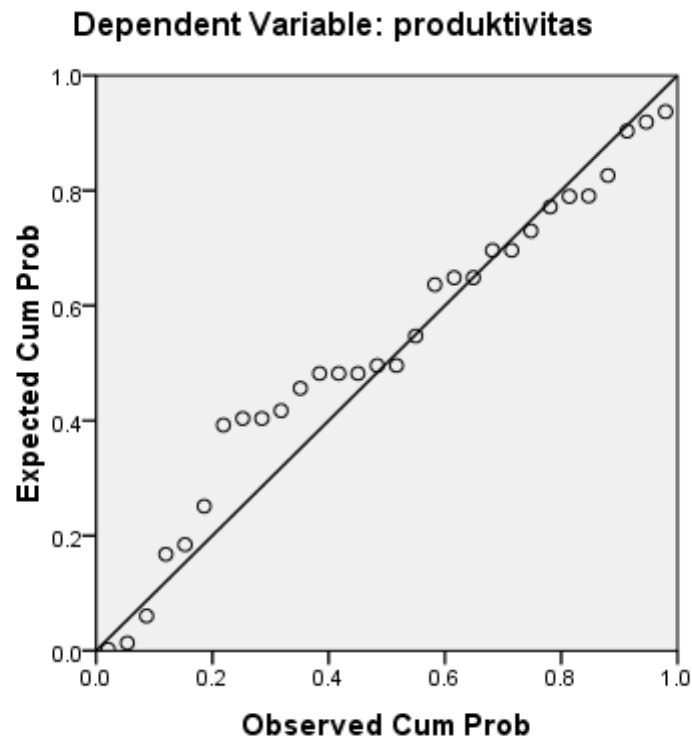
Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
2. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

Gambar 4.1
Grafik Scater plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber data Primer yang diolah, 2014.

Dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai untuk prediksi produktivitas karyawan berdasarkan masukan variabel independennya.

4.6 Deskriptif Variabel Penelitian

4.6.1 Variabel Tunjangan (X)

Dalam variabel tunjangan terdiri atas delapan indikator yaitu: struktural, class office, kesehatan, transport, makan, keluarga, pensiun dan kedisiplinan,

1. Indikator Tunjangan Struktural 1

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator tunjangan struktural 1 dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Tunjangan Struktural 1
tunjangan struktural1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	3	2	6.7	6.7	10.0
	4	23	76.7	76.7	86.7
	5	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.6 diatas dapat di diskripsikan bahwa tanggapan responden untuk indikator tunjangan struktural 1 tergolong sangat baik, mayoritas responden menjawab setuju dengan presentase 76,7% dan sangat setuju 13,3%, dan sisanya menjawab netral yaitu sebanyak 6,7% dan tidak setuju sebanyak 3,3% untuk indikator tunjangan struktural 1.

2. Indikator Tunjangan Struktural 2

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Tunjangan Struktural 2 dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Tunjangan Struktural 2
tunjangan struktural2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.3	3.3	3.3
	3	1	3.3	3.3	6.7
	4	19	63.3	63.3	70.0
	5	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.7 diatas dapat di diskripsikan bahwa tanggapan responden untuk indikator tunjangan struktural 2 juga tergolong sangat baik, responden menjawab setuju (63,3%) dan sangat setuju (30%) untuk indikator tunjangan struktural 1, dan sisanya menjawab tidak setuju (3,3%) dan yang menjawab netral juga sama presentase yakni 3,3%.

3. Indikator Tunjangan Struktural 3

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Tunjangan Struktural 3 dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Tunjangan Struktural 3
tunjangan struktural3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10.0	10.0	10.0
	4	70.0	70.0	80.0
	5	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.8 diatas dapat didiskripsikan bahwa tanggapan responden untuk indikator tunjangan struktural 3 tergolong baik, karena responden menjawab setuju (70%), sangat setuju (20%) dan hanya 10% yang menjawab Netral.

4. Indikator Tunjangan Class Office 1

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Tunjangan Class Office 1 dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden terhadap Tunjangan Class Office 1
tunjangan class office1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.3	3.3	3.3
	4	20	66.7	66.7	70.0
	5	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3,3% responden menjawab netral, 66,7% menjawab setuju, dan 30% menjawab sangat setuju.

5. Indikator Tunjangan Class Office 2

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Tunjangan Class Office 2 dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tanggapan Responden terhadap Tunjangan Class Office 2
tunjangan class office2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	1	3.3	3.3	6.7
	3	2	6.7	6.7	13.3
	4	16	53.3	53.3	66.7
	5	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.10 diatas pilihan jawaban terjawab semua, yakni sebanyak 3,3% responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju (3,3%), kemudian 6,7% responden menjawab netral, dan 53,3% responden menjawab setuju, serta 33,3% responden menjawab sangat setuju.

6. Indikator Tunjangan Kesehatan

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Tunjangan Kesehatan dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Tunjangan Kesehatan
tunjangan kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	10.0	10.0	10.0
	4	21	70.0	70.0	80.0
	5	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.11 diatas dapat di diskripsikan bahwa tanggapan responden terhadap tunjangan kesehatan mayoritas menjawab setuju dengan persentase sebanyak 70%, kemudian sebanyak 20% menjawab sangat setuju, dan 10% responden menjawab netral.

7. Indikator Tunjangan Transport

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Tunjangan Transport dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tanggapan Responden terhadap Tunjangan Transport
tunjangan transport

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.3	3.3	3.3
	4	17	56.7	56.7	60.0
	5	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab netral sebanyak 3,3%, responden yang menjawab setuju sebanyak 56,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40%.

8. Indikator Tunjangan Makan

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Tunjangan Makan dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Terhadap Tunjangan Makan
tunjangan makan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	6.7	6.7	6.7
	4	14	46.7	46.7	53.3
	5	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.13 diatas tentang indikator tunjangan makan dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab netral sebanyak 3,3%, sedangkan responden yang menjawab setuju sebanyak 50%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46,7%.

9. Indikator Tunjangan Keluarga

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Tunjangan Keluarga dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tanggapan Responden terhadap Tunjangan Keluarga
tunjangan keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	17	56.7	56.7	56.7
	5	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.14 diatas dapat dijelaskan bahwa responden hanya menjawab setuju dan sangat setuju untuk indikator tunjangan keluarga, yakni sebanyak 56,7% responden menjawab setuju dan 43,3% responden menjawab sangat setuju.

10. Indikator Tunjangan Pensiun

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Tunjangan pensiun dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tanggapan Responden terhadap Tunjangan Pensiun
tunjangan pensiun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	10.0	10.0	10.0
4	21	70.0	70.0	80.0
5	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.12 diatas dapat didiskripsikan bahwa untuk indikator tunjangan pensiun responden yang menjawab netral hanya 10%, kemudian responden yang menjawab setuju sebanyak 70%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20%.

11. Indikator Tunjangan Kedisiplinan

Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Tunjangan kedisiplinan dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Tanggapan Responden terhadap Tunjangan Kedisiplinan
tunjangan kedisiplinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	3.3	3.3	3.3
2	1	3.3	3.3	6.7
3	1	3.3	3.3	10.0
4	15	50.0	50.0	60.0
5	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.16 diatas untuk tunjangan kedisiplinan dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan netral persentasenya sama yakni hanya 3,3%, responden yang menjawab setuju sebanyak 50%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40%.

4.6.2 Variabel Produktivitas (Y)

Dalam variabel ini terdiri dari lima indikator, yaitu: Shiddiq (benar) selanjutnya disimbolkan dengan produktivitas 1 dan 2, Istiqomah (tekun) selanjutnya disimbolkan dengan produktivitas 3 dan 4, Fastabiqul Khairat (berlomba dalam kebaikan) selanjutnya disimbolkan dengan produktivitas 5 dan 6, Amanah (dapat dipercaya) selanjutnya disimbolkan dengan produktivitas 7 dan 8, dan Ta'awun (kerjasama) selanjutnya disimbolkan dengan produktivitas 9 dan 10.

1. Shiddiq (benar)

Hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Shiddiq (benar) atau produktivitas 1, dapat dilihat pada tabel 4.17, dan produktivitas 2 dapat dilihat pada tabel 4.18, sebagai berikut:

Tabel 4.17
Tanggapan Responden terhadap Indikator Produktivitas 1
produktivitas1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.3	3.3	3.3
	4	18	60.0	60.0	63.3
	5	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.17 diatas mengenai tanggapan responden terhadap produktivitas 1 dapat didiskripsikan bahwa responden yang menjawab netral sebanyak 3,3%, responden yang menjawab setuju berjumlah 60%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 36,7%.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden terhadap Indikator Produktivitas 2
produktivitas2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	20.0	20.0	20.0
	4	12	40.0	40.0	60.0
	5	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.18 diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab sangat setuju persentasinya sebanyak 40%, dan yang menjawab setuju juga sebanyak 40% sedangkan yang menjawab netral sebanyak 20%.

2. Istiqomah (tekun)

Hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Istiqomah (benar) atau dalam tabel disimbolkan dengan produktivitas 3 dapat dilihat pada tabel 4.19 produktivitas 4 dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Tanggapan Responden terhadap Indikator Produktivitas 3
produktivitas3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	6	20.0	20.0	30.0
	4	18	60.0	60.0	90.0
	5	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.19 diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab tidak setuju dan sangat setuju persentasenya sama besar yakni sebanyak 10%, dan yang menjawab netral dan setuju masing-masing berjumlah 20% dan 60%.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden terhadap Indikator Produktivitas 4
produktivitas4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	1	3.3	3.3	10.0
	4	20	66.7	66.7	76.7
	5	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.20 diatas dapat didiskripsikan bahwa tanggapan responden mengenai produktivitas 4 ini persentasinya sebagai berikut: sebanyak 6,7% responden menjawab tidak setuju, 3,3% responden menjawab netral, 20% responden menjawab setuju dan 23,3% responden menjawab sangat setuju.

3. Fastabiqul khairat (berlomba dalam kebaikan)

Hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator fastabiqul khairat (berlomba dalam kebaikan) atau dalam tabel 4.21 disebutkan produktivitas 5 dan tabel 4.22 disebutkan produktivitas 6, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21
Tanggapan Responden terhadap Indikator Produktivitas 5
produktivitas5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	10.0	10.0	10.0
	4	17	56.7	56.7	66.7
	5	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.21 diatas dapat di jelaskan bahwa untuk produktivitas 5 ini responden yang menjawab netral sebanyak 10%, responden yang menjawab setuju sebanyak 56,7%, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33,3%.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden terhadap Indikator Produktivitas 6
produktivitas6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	10.0	10.0	10.0
	4	15	50.0	50.0	60.0
	5	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Pada tabel 4.22 diatas dapat dijelaskan mengenai tanggapan responden terhadap indikator produktivitas 6 yakni sebanyak 10% untuk

responden yang menjawab netral kemudian 50% responden yang menjawab setuju dan 40% responden yang menjawab sangat setuju.

4. Amanah (dapat dipercaya)

Hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator amanah (dapat dipercaya) yang dalam tabel 4.23 disebutkan produktivitas 7 dan pada tabel 4.23 disebutkan produktivitas 8, sebagai berikut:

Tabel 4.23
Tanggapan Responden terhadap Indikator Produktivitas 7
produktivitas7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	15	50.0	50.0	50.0
	5	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.23 diperoleh hasil mengenai tanggapan responden terhadap indikator produktivitas 7, bahwa responden yang menjawab setuju ada sebanyak 50%, begitu pula responden yang menjawab sangat setuju pun sama persentasenya, yakni sebanyak 50% pula.

Tabel 4.24
Tanggapan Responden terhadap Indikator Produktivitas 8
produktivitas8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.3	3.3	3.3
	3	3	10.0	10.0	13.3
	4	15	50.0	50.0	63.3
	5	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.24 diatas dijelaskan bahwa responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3,3%, netral ada pada kisaran persentase 10% dan 50% menjawab setuju dan lainnya yakni 36,7% responden menjawab sangat setuju.

5. Ta'awun (kerjasama)

Hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator Ta'awun (kerjasama) yang selanjutnya dalam tabel 4.25 disebutkan produktivitas 9 tabel 4.26 disebutkan produktivitas 10, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Tanggapan Responden terhadap Indikator Produktivitas 9
produktivitas9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.3	3.3	3.3
	4	14	46.7	46.7	50.0
	5	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.25 diatas terdapat 3,3% responden menjawab netral, 46,7% responden menjawab setuju dan 50% responden menjawab sangat setuju. Ini artinya responden lebih dominan untuk menjawab sangat setuju pada indikator ini.

Tabel 4.26
Tanggapan Responden terhadap Indikator Produktivitas 10
produktivitas10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.3	3.3	3.3
	4	17	56.7	56.7	60.0
	5	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.26 diatas dapat dijelaskan tentang tanggapan responden mengenai produktivitas 10 adalah bahwa responden yang menjawab netral sebanyak 3,3%, responden yang menjawab setuju ada sebanyak 56,7% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 12%.

4.7 Hasil Analisis dan Uji Hipotesis

4.7.1 Analisis Regresi Sederhana

Untuk menganalisis data dalam penelitian skripsi ini digunakan analisis regresi, untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pada variabel tunjangan terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi yaitu:

$$Y=a+bX$$

Hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penghitungan adalah untuk variable bebas = 0,490 dengan konstanta 2,178 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y= 2,178+0,490(x)$$

Dimana :

Y= variabel produktivitas kerja

X= variabel Tunjangan

1. Konstanta sebesar (Y) sebesar 2,178 menyatakan bahwa jika variable tunjangan (X) nilainya adalah 0 (nol) maka produktivitas karyawan (Y) adalah 2,178

Koefisien regresi variabel tunjangan (X) dari perhitungan linier sederhana didapat nilai koefisien (b) = 0,490 menyatakan bahwa setiap

penambahan satu poin, maka variabel tunjangan akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Y) sebesar 0,490.

4.7.2 Hasil Uji T atau Uji Parsial

Untuk menguji pengaruh tunjangan terhadap produktivitas karyawan digunakan uji statistik t (uji t) . apabila nilai t hitung > nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya apabila nilai t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak,. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.178	.669		3.257	.003		
	Tunjangan	.490	.158	.505	3.093	.004	1.000	1.000

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber data : output SPSS yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.27 diatas diketahui bahwa uji hipotesis memperoleh hasil uji t hitung sebesar 3,093 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,001-0,05) maka dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_1 . Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh tunjangan terhadap produktivitas karyawan.

4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai prosentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 4.28
Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.228	.33871

a. Predictors: (Constant), tunjangan

b. Dependent Variable: produktivitas

Sumber data: outpus SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.28 diatas dapat diketahui bahwa angka R Square atau Koefisien Determinasi adalah 0,228 (adjusted R Square). Hal ini berarti 22,8% variasi dari tunjangan (X) bisa dijelaskan oleh variabel dependen produktivitas (Y). sedangkan sisanya ($100\% - 22,8\% = 77,2\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

4.8 Pembahasan

Dalam pembahasan disini menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah diuraikan diatas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah apakah tunjangan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada KJKS BINAMA Semarang, serta seberapa besar pengaruh tunjangan terhadap produktivitas kerja karyawan pada KJKS BINAMA Semarang,

Melihat penilaian deskriptif kuantitatif tunjangan sebagai variabel independen dan produktivitas karyawan sebagai variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bahwa berdasarkan pada nilai koefisien regresi sederhana yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel tunjangan dengan variabel terikat produktivitas kerja karyawan adalah 0,490 dengan konstanta sebesar 2,178. Persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini adalah $Y = 2,178 + 0,490 (X)$. dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel tunjangan adalah positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada KJKS

BINAMA Semarang, artinya setiap terjadi peningkatan variabel tunjangan di KJKS terkait, maka produktivitas juga akan mengalami kenaikan.

Dalam upaya mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, perlu melihat nilai dari koefisien determinasi. Sebagaimana sudah diuraikan di atas, bahwa nilai koefisien determinasi yang di notasikan dalam angka Adjusted R^2 (Adjusted R square) adalah sebesar 0,228, yang artinya besar pengaruh variabel independen (tunjangan) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja karyawan) adalah sebesar 0,228 ini menunjukkan kontribusi variabel tunjangan (X) dalam upaya menjelaskan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) adalah sebesar 22,8% sedangkan sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan tidaknya hasil penelitian ini, perlu menunjukkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , diketahui dari item uji hipotesis parsial di atas menunjukkan bahwa hasil uji t_{hitung} sebesar 3,093, dengan tingkat signifikan sebesar 0,003. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000-0,05) maka dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_1 , jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh tunjangan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dalam penelitian ini variabel tunjangan memberikan sumbangan efektif 22,8% terhadap produktivitas kerja karyawan dan sisanya 77,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, ini menunjukkan bahwa tunjangan memberikan pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan. Pekerja dapat memenuhi kebutuhan hidup bagi diri maupun keluarganya, merasa dibutuhkan perusahaan dan pekerja membutuhkan pekerjaan tersebut sehingga terjadi hubungan timbal balik yang selaras. Hal ini berdampak positif pada peningkatan produktivitas kerja karyawan.